

Optimasi Manajemen SDM melalui Implementasi Aplikasi Rekapitulasi Kehadiran dan Penggajian Otomatis di Go Barbershop

Fenilinas Adi Artanto^{1*}, Ahmad Khambali², Nur Aisyah³, Arzal Rinaldi⁴, Meilinda Dwi Asih⁵

^{1*,3,4,5}Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia

²Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia

Email: ¹fenilinasadi@gmail.com, ²ahmadkhambali@gmail.com, ³nuraisyah0304@umpp.ac.id, ⁴arzalrinaldi@umpp.ac.id, ⁵meilindadwiasih@umpp.ac.id

Abstract

The Community Service Program aims to optimize Human Resources (HR) management through the implementation of an automated attendance and payroll recapitulation application at Go Barbershop. The main problem faced by partners is the manual attendance recording and salary calculation process, which has the potential to cause inefficiency, recording errors, and delays in reporting. The implementation method for this activity includes discussion and validation of partner needs, training and system implementation, as well as mentoring and optimization of application use. Evaluation was conducted using pre-test and post-test instruments to measure participant understanding. The results showed that the developed application was able to improve work efficiency and accuracy in managing attendance and payroll data. This was indicated by an increase in the average participant understanding from 20% in the pre-test to 94% in the post-test, an increase of 76%. In addition, the integrated system was able to minimize recording errors and expedite the reporting process. Supporting factors for the activity's success were the simple application design and a hands-on training approach. Thus, the application implementation proved effective in supporting the digital transformation of SHM management in MSMEs, especially in the barbershop or hairdressing service sector.

Keywords: Attendance, Barbershop, Payroll.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) melalui implementasi aplikasi rekapitulasi kehadiran dan penggajian otomatis di Go Barbershop. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah proses pencatatan kehadiran dan perhitungan gaji yang masih manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan, kesalahan pencatatan serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan diskusi dan validasi kebutuhan mitra, Pelatihan dan Implementasi sistem, serta pendampingan dan optimasi penggunaan aplikasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pre-test dan post tes untuk mengukur pemahaman peserta. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi pengelolaan data kehadiran serta penggajian. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 20% pada pre-test menjadi 94% pada post-test, yang mengalami kenaikan sebesar 76%. Selain itu sistem yang terintegrasi mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan adalah desain aplikasi yang sederhana dan pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung. Dengan demikian implementasi aplikasi terbukti efektif dalam mendukung transformasi digital manajemen SHM pada UMKM, khususnya di sektor jasa Barbershop atau Pangkas Rambut.

Kata Kunci: Barbershop, Kehadiran, Penggajian.

A. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memberikan peran serta dalam perekonomian nasional, dari data Kementerian Koperasi dan UKM (2023) terdapat 66 juta UMKM yang telah memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap PDB nasional (Naufalrafa et al., 2025). juga bagian penting dalam perekonomian lokal daerah termasuk di Kota Pekalongan. Salah satu bidang jasa yang berkembang pesat adalah bisnis *barbershop* atau pangkas rambut. Seiring dengan pertumbuhan UMKM pada jasa *barbershop* atau pangkas rambut masih menghadapi tantangan besar terutama dalam hal manajemen operasional, khususnya dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolaan administrasinya (Chalimah et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, transformasi digital menjadi kebutuhan penting bagi UMKM, termasuk pada sektor jasa seperti *barbershop*. Tren penggunaan aplikasi dalam manajemen operasional memberikan dukungan pada efisiensi kerja, transparansi data, serta membantu dalam proses pengambilan keputusan berbasis data (*Data-Driven Decision Making*) (Pertiwi & Hana, 2025). Digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat, tetapi juga sebagai sarana integrasi informasi secara *real-time* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. seperti pada penelitian Ghufron et al., (2024) yang memberikan solusi sebuah aplikasi absensi dan penggajian untuk UMKM, dimana aplikasi tersebut telah memberikan kemudahan dan mempercepat proses administrasi dan penggajian. Sedangkan dari penelitian Refwahajan & Waluyo, (2024) dan Susdin & Ernawati, (2024) menunjukkan bahwa tren UMKM yang bergerak di bidang *Barbershop* saat ini masih terfokus pada aplikasi pemesanan atau aplikasi booking, sehingga masih belum ada ataupun jarang aplikasi absensi dan kehadiran yang ikut membantu bagian SDM dalam mengelola *barbershop*.

Go *Barbershop* merupakan pelaku usaha dalam jasa pangkas rambut di Kota Pekalongan yang saat ini telah memiliki jangkauan operasional di dua lokasi yaitu cabang Simpang Lima dan cabang Binagriya. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini Go *Barbershop* memiliki total 7 tenaga kerja yang terdiri dari 6 kapster dan 1 admin. Dengan adanya 2 cabang dan hanya 1 admin yang harus membuat rekap laporan 2 cabang dan juga harus selalu melakukan kunjungan untuk memastikan kehadiran kapster pada setiap cabangnya membuat admin menghabiskan banyak waktu hanya untuk di jalan, walaupun sudah ada CCTV yang dapat digunakan untuk memantau kehadiran kapster tetapi dengan keterbatasan memori di CCTV sering menjadi masalah sehingga CCTV susah untuk diakses. CCTV juga hanya sebagai alat monitoring sehingga proses pencatatan kehadiran masih harus dilakukan secara manual atau konvensional. selain itu sistem yang masih konvensional atau model pencatatan yang masih manual seringkali menimbulkan risiko ketidakefisienan. Admin kesulitan dalam merekapitulasi kehadiran para kapster secara *real time*, terutama dengan adanya kapster cadangan yang posisinya akan berpindah pindah antar cabang dan tidak pasti kehadirannya, karena statusnya cadangan yang hanya akan berangkat saat ada salah satu kapster mengambil libur atau mengalami halangan dalam kehadiran. Proses perhitungan gaji di akhir periode pun menjadi rentan kesalahan manusia (*human error*) dimana admin masih harus memastikan secara manual dengan menginterogasi setiap kapster tentang kehadiran dan pastinya akan memakan waktu yang cukup lama.

Kondisi manajemen yang belum terintegrasi ini berpotensi menghambat skalabilitas bisnis pada Go *barbershop*. Jika tidak akuratan data terus dibiarkan akan dapat memicu ketidakpuasan kerja bagi kapster maupun akan menjadikan kerugian finansial bagi pemilik (Eryc, 2022). Oleh karena itu diperlukan sebuah solusi teknologi tepat guna berupa aplikasi absensi dan sistem penggajian otomatis yang dapat diakses secara terpusat. Dengan adanya sistem laporan yang masih manual dan tidak dapat dipantau secara langsung ini dapat mengurangi efektivitas pengelolaan bisnis dan bisa menimbulkan kendala dalam pengambilan keputusan (Saputraa & Zein, 2023).

Salah metode dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat sistem digital dalam bentuk sistem informasi. Dimana Sistem informasi yang merupakan cara pengorganisasian dalam mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga membuat organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Artanto et al., 2022).

Beberapa penelitian seperti pada penelitian Prayogge & Megawati, (2023) membuat sebuah aplikasi absensi karyawan berbasis web yang mampu memberikan kemudahan dalam pencatatan absensi secara otomatis dan menyimpan data absensi secara otomatis dan terpusat yang membuat akses informasi menjadi lebih cepat dan akurat. Sedangkan pada penelitian Alfarizi & Hendrawan, (2025) telah menggabungkan aplikasi absensi dengan sistem penggajian yang menunjukkan bahwa sistem tersebut membantu admin dalam memproses data absensi karyawan dan langsung terintegrasi dengan sistem penggajian karyawan, sehingga

admin tidak diperlukan melakukan perekapan data kembali, karena sudah otomatis terekap oleh sistem. Namun sebagian besar sistem yang telah dikembangkan pada penelitian terdahulu masih bersifat umum dan belum disesuaikan dengan karakteristik operasional usaha jasa kecil seperti barbershop seperti adanya kapster cadangan dimana kapster tersebut harus bergerak berpindah pindah lokasi kerja. Oleh karena itu aplikasi ini dikembangkan secara khusus yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional Go Barbershop, seperti pengelolaan lintas cabang, perhitungan gaji berdasarkan kehadiran harian dari kapster serta kemudahan penggunaan aplikasi bagi pengguna yang memiliki tingkat literasi digital yang beragam.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diberikan sebuah solusi berupa pengembangan dan implementasi aplikasi absensi digital yang telah disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari Go barbershop. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan kapster dalam melakukan absensi di tiap lokasi cabang Go Barbershop dan membantu admin dalam melakukan rekapitulasi data secara otomatis dan secara otomatis juga menghitung gaji secara akurat berdasarkan riwayat kehadiran.

Tujuan utama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melakukan transformasi tata kelola SDM pada Go Barbershop dari sistem manual menuju sistem digital yang terintegrasi. Fokus kegiatan tidak hanya pada serah terima aplikasi tetapi mencakup pendampingan intensif untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem. Proses kegiatan dirancang secara sistematis yang meliputi tahap sosialisasi, pelatihan (*training*), hingga tahap pembiasaan (*habituation*) bagi seluruh elemen karyawan di Go Barbershop (Dwi Purnama et al., 2020).

Pelatihan dilakukan secara bertahap dengan pendekatan berbeda untuk setiap peran. Bagi kapster, pelatihan difokuskan pada kemudahan antarmuka (*user experience*) agar proses absensi harian dapat dilakukan dengan mudah dan tidak mengganggu ritme kerja. Sementara bagi admin pelatihan mencakup pengelolaan data master, serta mekanisme perhitungan gaji, seperti menambah karyawan dan memberikan nilai upah harian karyawan. Pendekatan ini penting dilakukan untuk meminimalkan resistensi terhadap perubahan sistem baru (*resistance to change*) (Asyhari et al., 2022).

Untuk memastikan keandalan sistem, diterapkan strategi proses manual dan sistem secara paralel selama masa transisi. Pendekatan ini bertujuan sebagai saran pengujian sistem sekaligus untuk melakukan validasi akurasi data antara catatan lama dan hasil otomatisasi aplikasi (Wahyuni & Winarso, 2022). Melalui masa transisi, para kapster di dorong untuk membiasakan diri dengan budaya pencatatan digital sehingga sistem baru tidak dianggap sebagai beban tambahan, melainkan sebagai alat bantu yang memudahkan pekerjaan mereka (Rosyadi et al., 2025).

Upaya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan kompetensi digital pada mitra. Dengan demikian diharapkan bahwa kegiatan ini menciptakan kemandirian mitra dalam mengoperasikan sistem secara mandiri, yang ditandai dengan beralihnya seluruh proses administrasi manual menjadi proses sistematis berbasis aplikasi.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di dua lokasi operasional mitra Go Barbershop, yaitu cabang Simpang Lima dan cabang Binagriya, Kota Pekalongan. Pemilihan lokasi dilakukan agar implementasi sistem dapat berjalan secara langsung pada ekosistem kerja nyata dari mitra, sehingga tantangan operasional seperti koordinasi antar cabang dapat diidentifikasi secara nyata. Seluruh rangkaian kegiatan dimulai dari tahap koordinasi hingga pendampingan akhir dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu bulan Agustus, September dan November 2025.

Peserta kegiatan terdiri dari satu orang Admin yang bertanggung jawab atas manajemen operasional kedua cabang, dan enam orang kapster (dua kapster dari cabang Simpang Lima, tiga kapster dari cabang Binagriya dan satu kapster cadangan). Mengingat latar belakang pendidikan peserta mayoritas lulusan SMA, SMK, maka pelatihan dan pengenalan aplikasi dibuat dengan pendekatan yang sederhana, visual, dan praktis agar mudah dipahami dan dioperasikan oleh peserta (Artanto et al., 2025). Selain itu pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan *hands-on practice* agar peserta dapat mencoba secara langsung setiap fungsi dan mempraktekan secara mandiri dalam pengoperasian aplikasi (Artanto, 2025b)

Dalam pengembangan aplikasi digunakan metode *Feature Driven Development* (FDD) sebagai kerangka kerja pengembangan sistem yang berbasis fitur sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti UMKM, dimana aplikasi dibangun sesuai dengan fitur-fitur yang dibutuhkan (Setiyawan et al., 2022). Tahapan dari FDD adalah sebagai berikut (Alfarizi & Hendrawan, 2025):

1. *Develop Overall Model* yaitu memahami proses bisnis dari Go Barbershop terkait alur absensi dan penggajian.
2. *Build Feature List* yaitu menyusun daftar fitur sistem berdasarkan kebutuhan Go Barbershop.
3. *Plan by Feature* yaitu menentukan prioritas pengembangan fitur sesuai urgensi kebutuhan operasional.
4. *Design by Feature* yaitu merancang desain sistem dan antarmuka berdasarkan fitur yang telah ditentukan.
5. *Build by Feature* yaitu implementasi dan pengujian fitur secara bertahap hingga aplikasi siap digunakan.

Dengan pendekatan pengembangan aplikasi berbasis FDD memungkinkan sistem dikembangkan secara sesuai dengan kebutuhan mitra yaitu Go Barbershop.

Metode kegiatan yang digunakan merupakan kombinasi antara pelatihan (*training*) dan pendampingan (*mentoring*), yang dibagi menjadi tiga tahapan utama (Artanto, 2025a):

1. Tahap diskusi dan validasi kebutuhan: pada tahapan ini dilakukan pada bulan Agustus, dimana tim melakukan diskusi mendalam dengan pemilik dan admin untuk mencatat dan memvalidasi kebutuhan spesifik dari mitra. Hal ini mencakup penentuan parameter upah harian, mekanisme kehadiran. Proses validasi kebutuhan dilakukan dengan metode wawancara yang disusun sesuai dengan aspek proses bisnis yang berjalan, kendala dalam pencatatan kehadiran, mekanisme penggajian, kebutuhan laporan serta harapan terhadap sistem yang dikembangkan. Dari hasil wawancara kemudian di analisis dan dibuat list fitur yang dibutuhkan sesuai dengan tahapan dari pengembangan aplikasi yaitu FDD, sehingga nantinya aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional dari Go Barbershop.
2. Tahap Pelatihan dan Implementasi: pada tahapan ini, pada bulan September aplikasi mulai diimplementasikan. Pelatihan bagi kapster dilakukan selama satu minggu sebagai pengenalan awal (*introduction*) mengenai tata cara melakukan absensi melalui aplikasi. Untuk Admin, pelatihan dilakukan secara bertahap mulai dari *input* data karyawan hingga pengoperasian fitur manajemen. Selama bulan September, diterapkan strategi pengujian validasi sistem secara paralel, di mana perhitungan gaji melalui aplikasi dibandingkan dengan hasil rekapitulasi manual di akhir bulan untuk memastikan akurasi data dan keandalan sistem.
3. Tahap Pendampingan dan Optimasi: Pada tahapan ini dilakukan pada bulan November dimana pendampingan (*mentoring*) dilakukan secara menyeluruh kepada admin. Fokus utama tahapan ini adalah memberikan pemahaman penuh kepada admin mengenai fitur-fitur lanjutan seperti penambahan karyawan baru, penentuan upah harian dan penggunaan menu penggajian otomatis hingga prosedur mengunduh laporan penggajian digital sebagai bahan evaluasi pemilik.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan dan tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi, tim menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*. Instrumen ini terdiri dari lima poin pertanyaan kunci yang mewakili kompetensi utama yang diharapkan:

1. Apakah Anda mengetahui konsep dasar sistem absensi dan penggajian?
2. Apakah Anda memahami fungsi rekapitulasi kehadiran yang terintegrasi dengan gaji?
3. Apakah Anda bisa mengoperasikan aplikasi absensi secara mandiri?
4. Apakah Anda mengetahui perbedaan hak akses antara kapster dan Admin?
5. Apakah Anda dapat mengunduh laporan absensi dan penggajian dari aplikasi secara otomatis?

Subjek pengukuran pada *pre-test* dan *post-test* nantinya adalah seluruh peserta pelatihan karena subjek peserta yang sedikit sehingga seluruh peserta adalah responden mengingat jumlah populasi yang kecil sehingga digunakan pendekatan total sampling. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa data evaluasi yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata penggunaan aplikasi di lingkungan kerja Go Barbershop.

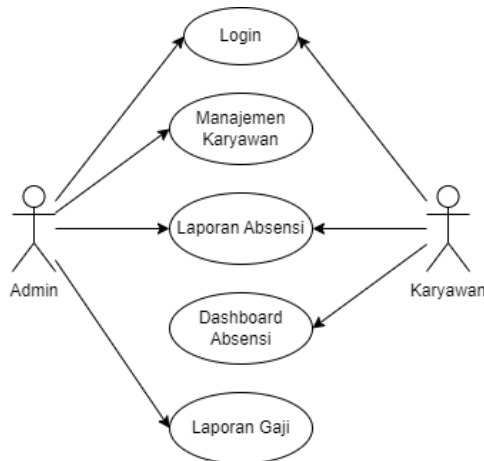
Jawaban dari responden diukur dengan menggunakan skala Linkert dengan nilai 1 untuk Ya dan 0 untuk tidak (Pangestu & Artanto, 2024). Pengukuran ini dilakukan sebagai indikator capaian transformasi digital pada Go Barbershop, yang mencerminkan tingkat ketrampilan peserta dalam mengadopsi teknologi baru untuk mendukung efisiensi manajemen SDM di UMKM (Artanto & Dwi, 2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Go Barbershop dapat berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari peserta. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil memperkenalkan sekaligus mengimplementasikan aplikasi kehadiran atau absensi bagi karyawan dan juga rekapitulasi kehadiran karyawan dan penggajian yang telah dirancang untuk mempermudah kapster dalam melakukan absensi dan juga membantu admin dalam merekap kehadiran kapster dan juga menghitung rekapitulasi gaji secara otomatis.

Sistem yang dikembangkan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) dan berikut adalah hasil *use case diagram* yang dibangun:



Gambar 1. Use Case Diagram

Use case diagram menunjukkan aplikasi dibangun berdasarkan kebutuhan fitur dari Go Barbershop. Dimana terdapat 2 entitas yaitu Admin (Keuangan dan HRD) dan Karyawan (kapster), dimana :

- Admin merupakan bagian SDM dan Keuangan yang dapat mengakses laporan kehadiran dari absensi karyawan dan juga dapat mendapatkan laporan gaji secara langsung dari rekap kehadiran. Selain itu juga dapat menambahkan karyawan pada manajemen karyawan.
- Karyawan (kapster), dapat melakukan absensi dan juga dapat melihat rekap atau laporan dari absensi.

Tahap diskusi dan validasi kebutuhan

Pada tahapan diskusi dan validasi kebutuhan dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2025, dimana tim melakukan diskusi mendalam dengan pemilik dan admin untuk mencatat dan memvalidasi kebutuhan spesifik dari mitra. Tahapan ini menghasilkan kebutuhan sistem dimana sistem diharuskan memiliki fitur-fitur sebagai berikut:

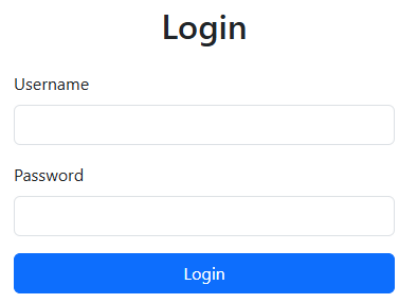
- Sistem Login: Login, Logout
- Data Karyawan: (CRUD) Lihat, Tambah, Edit, Hapus Data
- Absensi Karyawan: Absen masuk, Absen Pulang
- Rekap Data Absensi: lihat, cari, cetak
- Rekap Data Gaji: lihat, cari, cetak

Setelah mengetahui kebutuhan akan sistem maka dilanjutkan ke pembuatan aplikasi.

Tahap Pelatihan dan Implementasi

Pada tahapan pelatihan, peserta diberikan penjelasan terkait fitur utama dari aplikasi, diantaranya untuk kapster yang berisi halaman absensi dan juga terdapat halaman report rekapitulasi kehadiran kapster. lalu pada admin memiliki akses untuk melihat rekapitulasi kehadiran kapster dan juga mendapatkan hasil perhitungan penggajian kapster berdasarkan kehadiran. Proses ini memudahkan peserta memahami bagaimana aplikasi bekerja dan bagaimana data kehadiran terekam secara otomatis dalam sistem.

Untuk dapat menggunakan aplikasi rekapitulasi kehadiran dan penggajian pengguna diharuskan melakukan login terlebih dahulu agar nantinya setiap *role* pada kapster dan Admin akan diarahkan sesuai dengan *role* atau halaman masing-masing sesuai dengan jabatan.

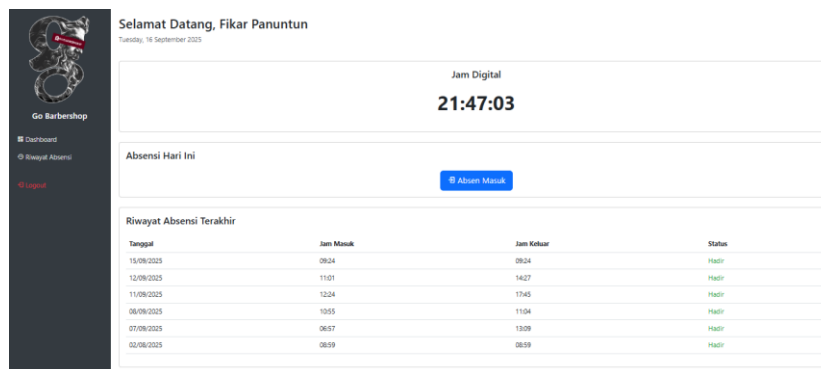


Gambar 2. Halaman Login

Pada halaman login diperlukan akun untuk dapat masuk, dan akun akan dibuat oleh admin, lalu setiap kapster maupun admin akan login dengan akun masing-masing dengan memasukkan username dan password yang telah terdaftar, jika berhasil maka akan masuk ke halaman masing-masing sesuai dengan role atau jabatan.

- **Kapster**

Pada role kapster, jika berhasil masuk menggunakan username dan password yang telah diperoleh maka kapster akan masuk ke halaman dashboard kapster. Berikut tampilan halaman dashboard kaspstes.

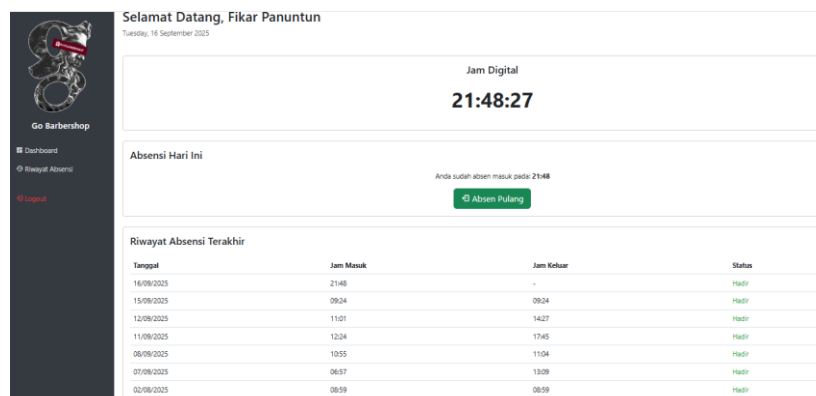


Tanggal	Jam Masuk	Jam Keluar	Status
15/09/2025	09:24	09:24	Hadir
12/09/2025	11:01	14:27	Hadir
11/09/2025	12:24	17:45	Hadir
08/09/2025	10:55	11:04	Hadir
07/09/2025	06:57	13:09	Hadir
02/09/2025	08:59	08:59	Hadir

Gambar 3. Halaman Dashboard Kapster

Pada halaman dashboard terdapat menu absen masuk yang memiliki button berwarna biru, lalu terdapat rekap laporan berupa Riwayat absensi terakhir. Lalu pada side bar terdapat beberapa menu yaitu dashboard, dan riwayat absensi.

Menu absen dapat digunakan jika kapster telah hadir lalu kapster dapat memilih absen masuk untuk melakukan absen dan setelah absen masuk dashboard kapster berubah dimana tadinya absen masuk berubah menjadi absen pulang.

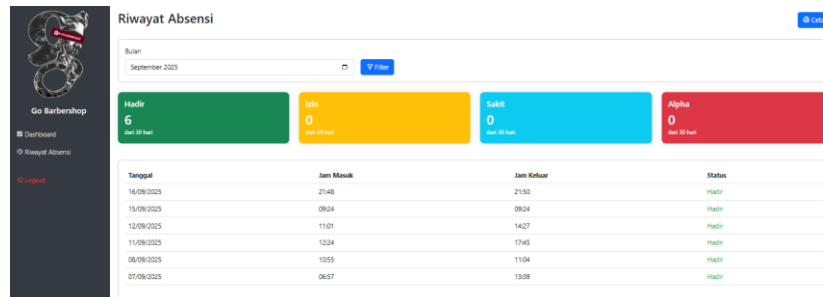


Tanggal	Jam Masuk	Jam Keluar	Status
16/09/2025	21:48	-	Hadir
15/09/2025	09:24	09:24	Hadir
12/09/2025	11:01	14:27	Hadir
11/09/2025	12:24	17:45	Hadir
08/09/2025	10:55	11:04	Hadir
07/09/2025	06:57	13:09	Hadir
02/09/2025	08:59	08:59	Hadir

Gambar 4. Halaman Dashboard Kapster Setelah Absen Masuk

Jika telah melakukan absensi maka secara otomatis rekap laporan kehadiran akan nampak dibawah, untuk button pulang akan digunakan kapster saat kapster pulang atau telah selesai shift di Go Barbershop. Kapster tidak dapat melakukan absensi lagi, kecuali hari tanggal telah berganti, maka button absensi masuk akan muncul kembali, hal ini dibuat agar tidak terjadi 2 kali absen atau lebih dalam satu hari.

Menu lainya pada kapster adalah riwayat absensi yang menampilkan riwayat kehadiran dari kapster dalam satu bulan, jika ingin melihat pada bulan lainya telah terdapat menu shorting berupa pilihan bulan.

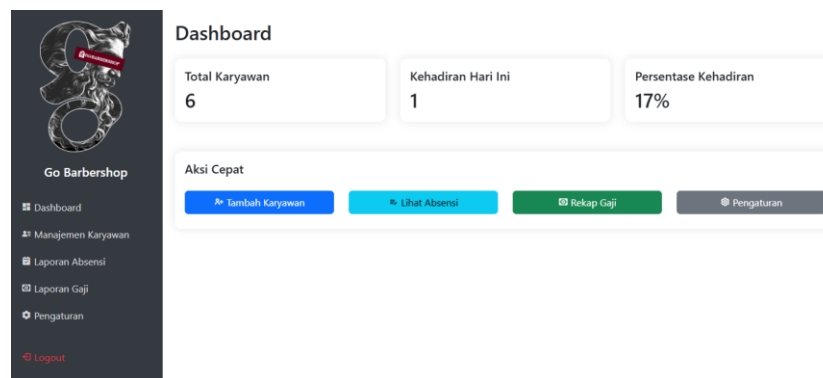


Gambar 5. Halaman Riwayat Absensi Kapster

Dalam halaman tersebut juga tersedia menu cetak yang dapat digunakan jika kapster ingin menyimpan laporan kehadiran dalam bentuk pdf.

- **Admin**

Saat pada halaman login, dengan memasukan akun admin sesuai dengan username dan password admin maka akan di arahkan ke halaman dashboard admin.



Gambar 6. Halaman Dasboard Admin

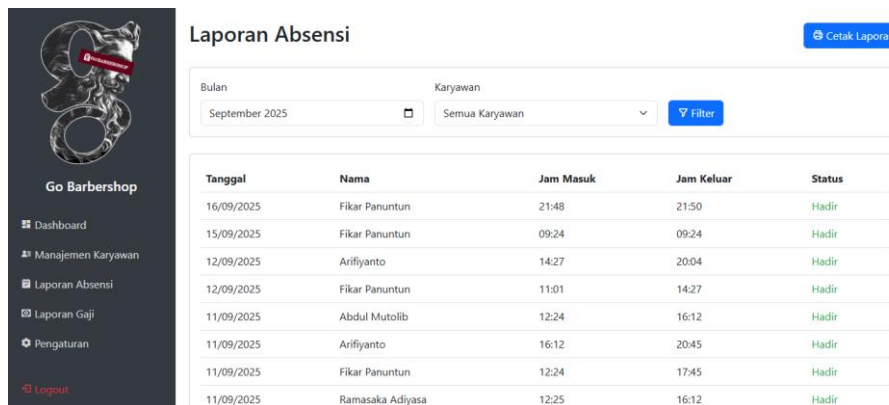
Pada halaman dashboard menunjukan menu rekap report sistem yang berisi total karyawan, kehadiran dan persentase kehadiran dari karyawan atau kapster. Selain itu terdapat menu pada sidebar memiliki beberapa pilihan yaitu Manajemen Karyawan, Laporan Absensi, Laporan gaji, dan Pengaturan

Pada halaman Manajemen Karyawan dapat digunakan oleh admin untuk menambah, mengedit dan menghapus karyawan atau kapster



Gambar 7. Halaman Manajemen Karyawan

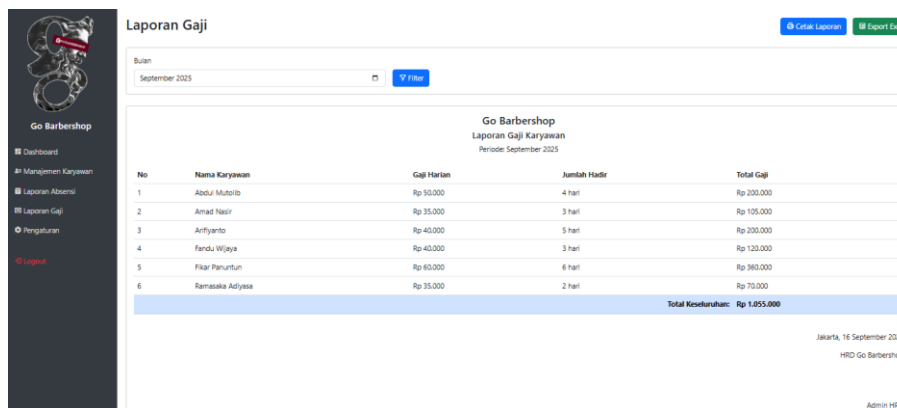
Sedangkan pada menu Laporan Absensi akan menampilkan laporan absensi karyawan secara keseluruhan yang memiliki fasilitas untuk mensortir karyawan dan juga bulan, selain itu juga tersedia menu cetak laporan.



Tanggal	Nama	Jam Masuk	Jam Keluar	Status
16/09/2025	Fikar Panuntun	21:48	21:50	Hadir
15/09/2025	Fikar Panuntun	09:24	09:24	Hadir
12/09/2025	Ariflyanto	14:27	20:04	Hadir
12/09/2025	Fikar Panuntun	11:01	14:27	Hadir
11/09/2025	Abdul Mutolib	12:24	16:12	Hadir
11/09/2025	Ariflyanto	16:12	20:45	Hadir
11/09/2025	Fikar Panuntun	12:24	17:45	Hadir
11/09/2025	Ramasaka Adiyasa	12:25	16:12	Hadir

Gambar 8. Halaman Laporan Absensi

Pada menu laporan gaji akan menunjukkan laporan gaji karyawan dalam periode bulanan sesuai dengan kehadiran karyawan yang juga dihitung sesuai nominal harian karyawan yang sudah ditentukan saat mengisi data karyawan.



No	Nama Karyawan	Gaji Harian	Jumlah Hadir	Total Gaji
1	Abdul Mutolib	Rp 50.000	4 hari	Rp 200.000
2	Amad Nasir	Rp 35.000	3 hari	Rp 105.000
3	Ariflyanto	Rp 40.000	5 hari	Rp 200.000
4	Fandu Wijaya	Rp 40.000	3 hari	Rp 120.000
5	Fikar Panuntun	Rp 60.000	6 hari	Rp 360.000
6	Ramasaka Adiyasa	Rp 35.000	2 hari	Rp 70.000
Total Keseluruhan:				Rp 1.055.000

Gambar 9. Halaman Laporan Gaji

Hasil dari total gaji akan terlihat dan juga terdapat menu untuk mendownload laporan gaji karyawan.

Dari program aplikasi yang sudah ada maka dilakukan pelatihan pada bulan September

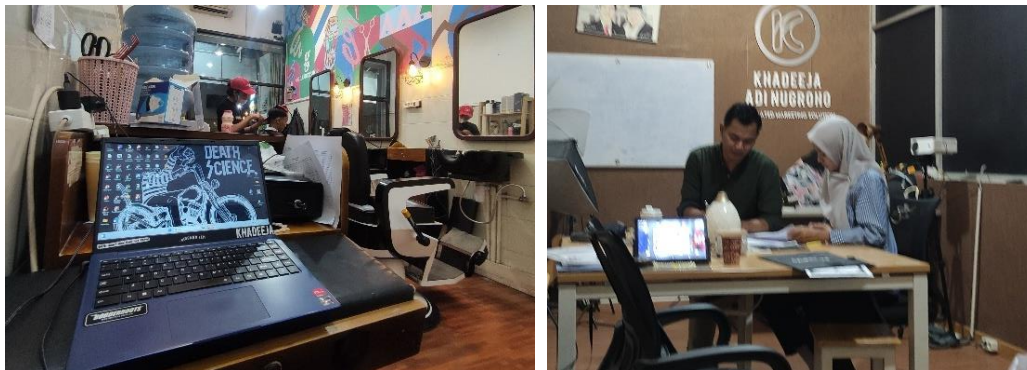


Gambar 10. Foto Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan dilaksanakan saat hitungan awal bulan pada 25 Agustus 2025, kegiatan ini mengenalkan bagaimana penggunaan aplikasi kehadiran kepada para kapster. Sedangkan untuk admin dilakukan pada tanggal 25 September 2025 saat admin melakukan rekap pembukuan sekaligus melihat bagaimana hasil dari rekap kehadiran kapster dalam satu bulan.

Tahap Pendampingan dan Optimasi

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan di Go Barbershop pada bulan November untuk melihat perkembangan dan juga pengecekan apakah terjadi masalah dalam penggunaan aplikasi.



Gambar 11. Foto Kegiatan Pendampingan ke kapster dan Admin

Dari kegiatan pendampingan selama bulan November tidak terjadi kesalahan sistem, dan karyawan dari kapster dan juga admin tidak mendapatkan kendala dalam penggunaan aplikasi.

Sebelum kegiatan dimulai para karyawan atau peserta kegiatan telah mengisi kuisioner Pre-Test dan setelah kegiatan selesai dari pelatihan dan pendampingan di lakukan lagi pengukuran dengan kuisioner post-test. Berikut hasil dari perhitungan yang telah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Peserta	Pre-Test								Post-Test							
	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	Persentase	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	Persentase		
1	1	0	0	0	0	1/5	20%	1	1	1	1	1	5/5	100%		
2	0	0	0	0	0	0/5	0%	1	1	1	1	1	5/5	100%		
3	1	1	0	0	0	2/5	40%	1	1	1	1	0	4/5	80%		
4	0	0	0	0	0	0/5	0%	1	1	1	0	1	4/5	80%		
5	1	0	0	0	0	1/5	20%	1	1	1	1	1	5/5	100%		
6	0	1	0	0	0	1/5	20%	1	1	1	1	1	5/5	100%		
7	1	1	0	0	0	2/5	40%	1	1	1	1	1	5/5	100%		
Rata-rata Pre-Test							20 %	Rata-rata Post-Test							94%	

Dari hasil *Pre-test* dan *Post-Test* menunjukkan bahwa sebelum pelatihan pemahaman rata-rata karyawan tentang aplikasi hanya 20% saja. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan pemahaman karyawan meningkat menjadi 94%. Peningkatan sebesar 76% menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan pada karyawan dapat memberikan peningkatan pada pemahaman dalam penggunaan aplikasi sehingga membuat aplikasi dapat diimplementasikan.

Peningkatan sebanyak 76% tidak hanya menunjukkan keberhasilan pelatihan, tetapi mengindikasikan keefektifan dari metode *hands-on practice* dalam meningkatkan kompetensi pengguna. Metode ini memungkinkan peserta belajar secara langsung melalui praktik, bukan hanya teori, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami.

Bagi peserta terutama kapster yang memiliki latar belakang pendidikan SMA atau SMK, pendekatan ini efektif karena lebih menekankan pada pengalaman langsung, yang menurut Asyhari et al., (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa teori pembelajaran konstruktivisme seperti *hands-on practice* dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan. Peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi mampu mengaplikasikan ketrampilan secara nyata dalam pekerjaan sehari-hari.

Meskipun secara umum hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih terdapat kendala teknis peserta seperti kesulitan dalam membuka file pdf dimana hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat literasi digital dikalangan pengguna.

Hasil kegiatan juga sejalan dengan penelitian Yunanto et al., (2023) dimana kegiatan pengimplementasian dan pelatihan dari sebuah sistem absensi pegawai membangun dalam peningkatan efisiensi kinerja. Hasil dari implementasi aplikasi ditunjukkan melalui peningkatan efisiensi kerja admin SDM. Sebelum adanya aplikasi, pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan file terpisah, sehingga

berpotensi terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan terutama pada absensi dan gaji. Setelah adanya aplikasi seluruh kegiatan absensi terekam otomatis dalam sistem sehingga laporan penggajian dan gaji dapat segera diakses tanpa perlu input ulang.

Tabel 2. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek	Sebelum PKM	Setelah PKM
Pencatatan Kehadiran	Tidak ditulis hanya rekaman dari melihat manual di cctv, rawan salah	Dicatat otomatis melalui aplikasi
Laporan Gaji	Dibuat admin secara manual di akhir bulan	Tersajikan otomatis harian, mingguan dan bulanan
Efisiensi waktu	Membutuhkan waktu yang lama untuk rekap laporan kehadiran dan gaji	Rekap laporan cepat dan otomatis
Tingkat Kesalahan	Sering terjadi selisih laporan kehadiran	Sistem terintegrasi sehingga antara laporan kehadiran tidak terjadi perbedaan

Implementasi aplikasi ini telah memberikan Solusi terhadap permasalahan utama mitra, yaitu rekap kehadiran dan ketidakakuratan laporan penggajian karyawan. Dengan adanya sistem membantu karyawan untuk melakukan absensi dan juga dengan sistem akan membantu admin untuk memperoleh laporan penggajian sesuai dengan kehadiran karyawan.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah UI yang simpel dan juga pemahaman karyawan yang baik dalam penggunaan aplikasi. Dengan aplikasi yang simpel dan mudah digunakan juga memberikan kemudahan pengguna dalam memahami setiap fungsi dari aplikasi yang sudah tersedia. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui adalah pada aplikasi belum memberikan fasilitas pembayaran gaji digital secara langsung karena saat ini sistem belum terintegrasi ke metode pembayaran seperti Midtrans.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta dalam penggunaan aplikasi sebesar 76% dari rata-rata 20% telah meningkat menjadi 94%. Peningkatan ini terjadi karena pendekatan pelatihan yang berbasis praktik langsung (*hand on practice*), dimana peserta tidak hanya mengikuti teori dan membaca *manual book* dari aplikasi tetapi melakukan secara langsung simulasi penggunaan aplikasi secara berulang. Pendekatan ini membuktikan bahwa kemampuan teknis pengguna dapat meningkat menjadi lebih optimal karena disertai pendampingan secara langsung di lapangan dalam pengoperasian aplikasi.

Selain itu desain aplikasi yang sederhana memudahkan peserta dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi ini hanya menampilkan menu yang sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna, sehingga mengurangi kebingungan dan kesalahan saat menggunakan aplikasi. Faktor ini menjelaskan mengapa sebagian besar peserta mampu mencapai skor *post-test* 100%.

Namun hasil *post-test* menunjukkan terdapat 2 peserta yang memiliki skor 80%. Berdasarkan observasi, pada kedua peserta masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi. peserta mengalami kendala dalam menyimpan file rekap kehadiran, kendala tersebut dikarenakan saat file di laporan didownload yang berupa file pdf dan pada perangkat yang peserta gunakan tidak memiliki aplikasi untuk membaca file pdf, sehingga terjadi kebingungan karena tidak dapat membuka file.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang mudah digunakan, tetapi juga oleh tingkat literasi digital individu penggunaannya. Hal ini sejalan dengan temuan Saputraa & Zein, (2023) yang menyatakan bahwa resistensi terhadap adopsi teknologi sering muncul pada tahapan awal transformasi bisnis pada UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi rekapitulasi kehadiran dan penggajian pada Go Barbershop mampu meningkatkan efisiensi kerja, rekap absensi dan akurasi laporan penggajian, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih baik kepada karyawan tentang pentingnya digitalisasi dalam sektor jasa pangkas rambut.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi rekapitulasi kehadiran dan penggajian berhasil memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan aplikasi. Dari hasil evaluasi pre-test dan post-test, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta

dari 20% sebelum pelatihan menjadi 94% setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan mampu memberikan solusi pada masalah mitra, yaitu tentang rekap kehadiran dan perhitungan gaji karyawan.

Kegiatan didukung dengan adanya motivasi peserta yang tinggi untuk belajar, serta ketersediaan perangkat teknologi yang memadai. Selain itu, metode pelatihan yang berbasis praktik langsung dapat membantu peserta dalam memahami penggunaan aplikasi dengan lebih cepat.

Adapun faktor penghambat yang ditemui adalah adanya perbedaan tingkat pemahaman awal antar peserta yang mengharuskan pendampingan lebih intensif. Meskipun demikian, secara umum kegiatan dapat dikategorikan berhasil karena tujuan utama, yaitu peningkatan kompetensi karyawan dalam penggunaan aplikasi rekapitulasi kehadiran dan penggajian, tercapai dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi rekapitulasi kehadiran dan penggajian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan keberlanjutan program ke depan.

Mitra disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan aplikasi guna mengidentifikasi kendala teknis maupun kebutuhan pengembangan fitur tambahan. Seperti kebutuhan akan menu ataupun fitur tambahan lainnya seperti pengajuan cuti karyawan dapat ataupun penambahan menu bonus intensif yang akan menjadi satu dalam membuat pelaporan gaji karyawan yang nantinya akan menjadi pengembangan berikutnya sesuai kebutuhan dari SDM di Go Barbershop.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M., & Hendrawan, J. (2025). Penerapan Metode Feature Driven Development (FDD) dalam Pengembangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Pegawai Berbasis Web di Kantor Kepala Desa Puji Mulyo. *Journal of Science and Social Research*, 8(3), 4590–4597. <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jssr.v8i3.4189>
- Artanto, F. A. (2025a). Workshop AI untuk Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada MGMP Guru SMK TSM di Kabupaten Pekalongan. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 666–673. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i2.4369>
- Artanto, F. A. (2025b). Workshop Pemanfaatan Digital Marketing dalam Pemasaran Bank Sampah. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 97–104. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3242>
- Artanto, F. A., & Dwi, N. M. (2023). Sistem Informasi Penyewaan Alat Camping pada Dahlia Adventure Kota Pekalongan Berbasis Android. *Satesi: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.54259/satesi.v3i1.1472>
- Artanto, F. A., Febrianto, M. Y., & Satrio, T. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Obat Pada Apotek Ning's Farma Pekalongan Berbasis Web. *Surya Informatika*, 12(1), 50–58.
- Artanto, F. A., Khambali, A., Nisa, L. K., Yogiana, A. A., Teknik, F., & Pekajangan, U. M. (2025). Penerapan Sistem Informasi Kasir Berbasis Android pada MJ Autocare. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 4(4), 390–398. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v4i4.6788>
- Asyhari, M. Y., Juwari, J., Rozaq, A., & Sussolaikah, K. (2022). Pelatihan Web Log Sebagai Media Publikasi Sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 1 Ngampel. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 340–346. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1267>
- Chalimah, Milasari, D., Santoso, T. B., & Sultoni. (2023). Kontribusi Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. *FIRM Journal of Mngement Studies*, 8(1). <https://doi.org/10.33021/firm.v8i1.3992>
- Dwi Purnama, M. W., Rahmawati, P. I., & Yulianthini, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Arta Sedana Singaraja. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 101. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26212>

- Eryc. (2022). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1693–1704. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5594>
- Ghufron, M., Meimaharani, R., & Murti, A. C. (2024). Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Karyawan Berbasis Website Menggunakan Metode Geolocation Pada Toko Ayuri Homedress. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 4(11), 439–452. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.463>
- Naufalrafa, S., Hidayah, Q. H., Ariessanti, H. D., & Wahyu, S. (2025). Studi Kesiapan Digital pada UMKM Kecil di Jakarta Barat Menggunakan TOE Framework. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(November), 342–357. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/juisik.v5i3.1677>
- Pangestu, H. T. B. J., & Artanto, F. A. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Dan Harga dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Smartphone Android. *Mamen (Jurnal Manajemen)*, 3(4), 378–388. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i4.4259>
- Pertiwi, J. P., & Hana, A. U. (2025). Data-Driven Decision Making in MSMEs: Leveraging Free Analytics Tools for Financial Planning and Efficiency. *Journal of Management and Informatics*, 4(1), 633–648. <https://doi.org/10.51903/jmi.v4i1.146>
- Prayogge, M. R., & Megawati. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(9), 18–25. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i1.5164>
- Refwahajan, F., & Waluyo, A. F. (2024). Pengembangan Sistem Aplikasi Barbershop Berbasis Android untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan di Barbershop. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(1), 427–434. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.495>
- Rosyadi, I., Artanto, F. A., & Nagara, Ikrar Styana Nafilaturrosyidah, F. (2025). Metode PSSUQ dan UMUX dalam Usability Testing pada Website 21-23 Garden. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 4(2), 245–254. <https://doi.org/10.55123/jumintal.v4i2.6604>
- Saputraa, J., & Zein, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kedai Kyushu Japanese Street Food). *JIK (Jurnal Ilmu Komputer)*, 6(1), 48–59. <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/151>
- Setiawan, M., Hadi, W., & Surakarta, A. (2022). Penerapan Metode Feature Driven Development (FDD) dalam Perancangan Sistem Presensi Mahasiswa Berbasis Web. *Journal of Informatics Education*, 5(2), 36–53.
- Susdin, S., & Ernawati, T. (2024). Aplikasi Barbershop Online Berbasis Web. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 8644–8649. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.10708>
- Wahyuni, D., & Winarso, D. (2022). Penerapan Metode Rule Based Reasoning dalam Sistem Pakar Deteksi Dini Gangguan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa. *Jurnal Software Engineering and Information System (SEIS)*, 2(2), 1–10.
- Yunanto, A. A., Prayogi, Y. R., Martono, H. Y., Prasetyaningrum, I., Ahsan, A. S., & . N. (2023). Pembuatan Sistem Absensi Pegawai dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja di Destinasi Wisata Kampung Coklat Blitar. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 216–226. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2330>